PENERAPAN BATUK EFEKTIF TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS PASIEN TUBERKULOSIS PARU DEWASA DI PUSKESMAS GAMBIRSARI SURAKARTA

Amyudha Purwo Laksonojati[1], Norman Wijaya Gati[2]

ypurwo33@gmail.com

Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular yang dapat menyebabkan penumpukan sekret sehingga menimbulkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah teknik batuk efektif. **Tujuan:** Mendeskripsikan hasil implementasi sebelum dan sesudah penerapan batuk efektif terhadap bersihan jalan napas pada pasien tuberkulosis paru dewasa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gambirsari Surakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan pendekatan studi kasus menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 2 pasien tuberkulosis paru dewasa. Batuk efektif diberikan sebanyak 3 kali pertemuan selama 1 minggu. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan lembar observasi berdasarkan indikator SLKI Bersihan Jalan Napas. **Hasil:** Sebelum intervensi, kedua responden mengalami batuk berdahak, sputum sulit dikeluarkan, dan ronki. Setelah penerapan batuk efektif, sputum lebih mudah dikeluarkan, ronki berkurang, dan bersihan jalan napas membaik. **Kesimpulan:** Penerapan batuk efektif selama 6 kali pertemuan dapat membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien tuberkulosis paru.

Kata Kunci: Batuk Efektif, Bersihan Jalan Napas, Tuberkulosis Paru.